



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024



Balapan Égrang

Balapan Egrang

Penulis: Wahyuni
Ilustrator: Diesta Noor Shinta

B1



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Balapan Égrang

Balapan Egrang

Penulis: Wahyuni

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

BALAPAN ÉGRANG
(BALAPAN EGRANG)

Penulis : Wahyuni
Ilustrator : Diesta Noor Shinta
Penerjemah : Addin Negara
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Sumadi
 2. Bahasa Indonesia: Ratun Untoro
Penata Letak : Diesta Noor Shinta

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
 2. Wuroidatil Hamro
 3. Nindwihapsari
 4. M. Haris Ardhani
 5. Rino Edrianto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-602-358-900-5 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18/20, Carter One 30/48, Bahnschrift 12. ii, 14 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Wus, wus, swara angin
sumilir.

Amèl, Opin, lan Jujuk
padha playon.

Ora watara suwé wis krasa
kesel.

Ambegané katon
menggèh-menggèh.

Wus, wus, suara silir
angin.

Amel, Opin, dan Jujuk
berlarian.

Tidak berapa lama mereka
sudah letih.

Napas mereka terengah-
engah.



Opin, Amèl, lan Jujuk
lungguhan.
Lungguhané ana ngisor
uwit pelem.
Nalika iku Jujuk kepéngin
ngajak balapan.
Jujuk isih bingung arep
balapan apa.

Opin, Amel, dan Jujuk
duduk.
Mereka duduk di bawah
pohon mangga.
Saat itu, Jujuk ingin
balapan.
Jujuk bingung mau balapan
apa.



Amèl duwé panemu
balapan égrang.
Opin lan Jujuk manthuk
tandha sarujuk.
Jujuk bingung amarga
durung bisa.
Amèl lan Opin janji bakal
mbiyantu.

Amel mempunyai ide untuk
balapan egrang.
Opin dan Amel
mengangguk tanda setuju.
Jujuk bingung karena
belum bisa.
Amel dan Opin berjanji
akan membantu.



Opin lan Amèl mikiraké
kepiyé carané.
Awaké Jujuk lemu, mesthi
abot.
Opin kèlingan Mas Yèri
kang pinter égrang.

Opin dan Amel memikirkan
caranya.
Badan Jujuk gemuk, pasti
berat.
Opin teringat pada Mas
Yeri.
Mas Yeri pandai bermain
egrang.



Opin lan Amèl nemoni Mas Yèri.

Mas Yèri disuwun ngajari Jujuk.

Mas Yèri saguh ngajari.
Jujuk kudu gelem gladhèn tenanan.

Opin dan Amel menemui Mas Yeri.

Mas Yeri diminta mengajari Jujuk.

Mas Yeri bersedia mengajari Jujuk.
Jujuk harus mau sungguh-sungguh berlatih.



Jujuk diajari égrang
déning Mas Yèri.
Sabèn soré, Jujuk gladhèn
udakara sejam.
Bruuug. Adhuuuh, Jujuk
tiba.
Opin lan Amèl ngguyu
cekakakan.

Jujuk diajari Mas Yeri
bermain egrang.
Setiap sore, Jujuk berlatih
sekitar sejam.
Bruuuk. Aduuuh, Jujuk
jatuh.
Opin dan Amel tertawa
terbahak-bahak.



Amarga digeguyu, Jujuk
dadi nesu.

Égrangé diuncalaké banjur
ndhungkluk meneng waé.

Jujuk wis wegah mèlu
balapan.

Karena ditertawai, Jujuk
kesal.

Egrang dilempar, lalu ia
menunduk diam saja.

Jujuk sudah tidak mau
balapan.



Opin lan Amèl gela amarga
wis nggeguyu.

Opin lan Amèl njaluk
ngapura.

Jujuk dierih-erih supaya
tetep gelem gladhèn.

Isih ana wektu 4 dina
manèh.

Opin dan Amel menyesal
karena menertawainya.

Opin dan Amel minta maaf.

Jujuk dibujuk agar tetap
mau berlatih.

Masih ada waktu 4 hari
lagi.



Jujuk njupuk égrangé,
banjur nerusaké gladhèn.
Mas Yèri sabar banget
anggoné nggladhi.
Manawa tiba, Jujuk mesthi
ditulungi.
Saiki Jujuk wis bisa
dolanan ègrang.

Jujuk mengambil egrang
dan kembali berlatih.
Mas Yeri sabar sekali
melatihnya.
Setiap jatuh, Jujuk
ditolong.
Sekarang Jujuk sudah bisa
bermain egrang.



Dina Minggu soré wayahé
balapan.

Papané nèng lapangan.

Mas Yèri dadi yuri.

Sawisé étungan katelu,
bocah-bocah balapan.

Hari Minggu sore saatnya
balapan.

Tempatnya di lapangan.

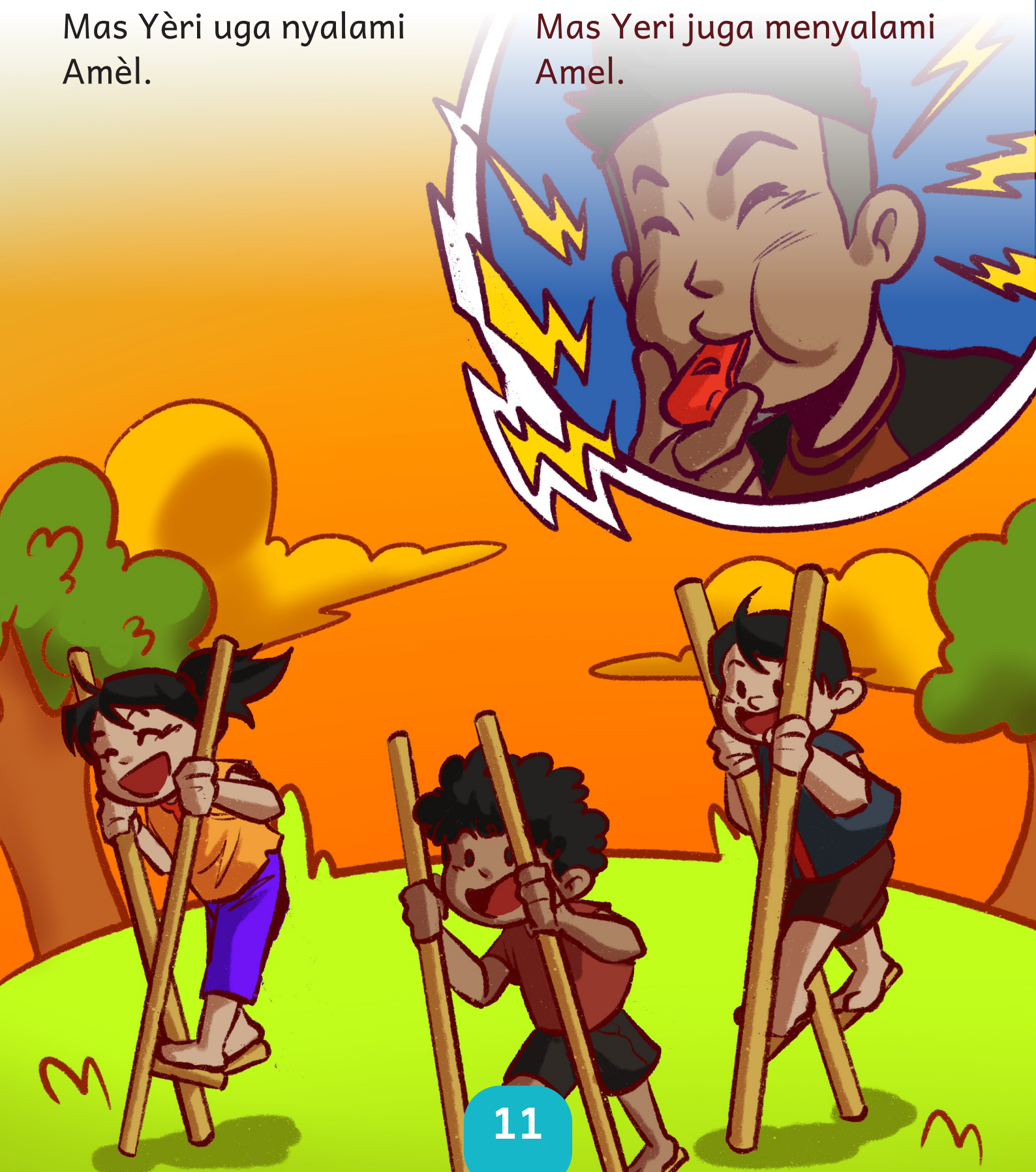
Mas Yeri menjadi juri.

Setelah hitungan ketiga,
anak-anak itu balapan.



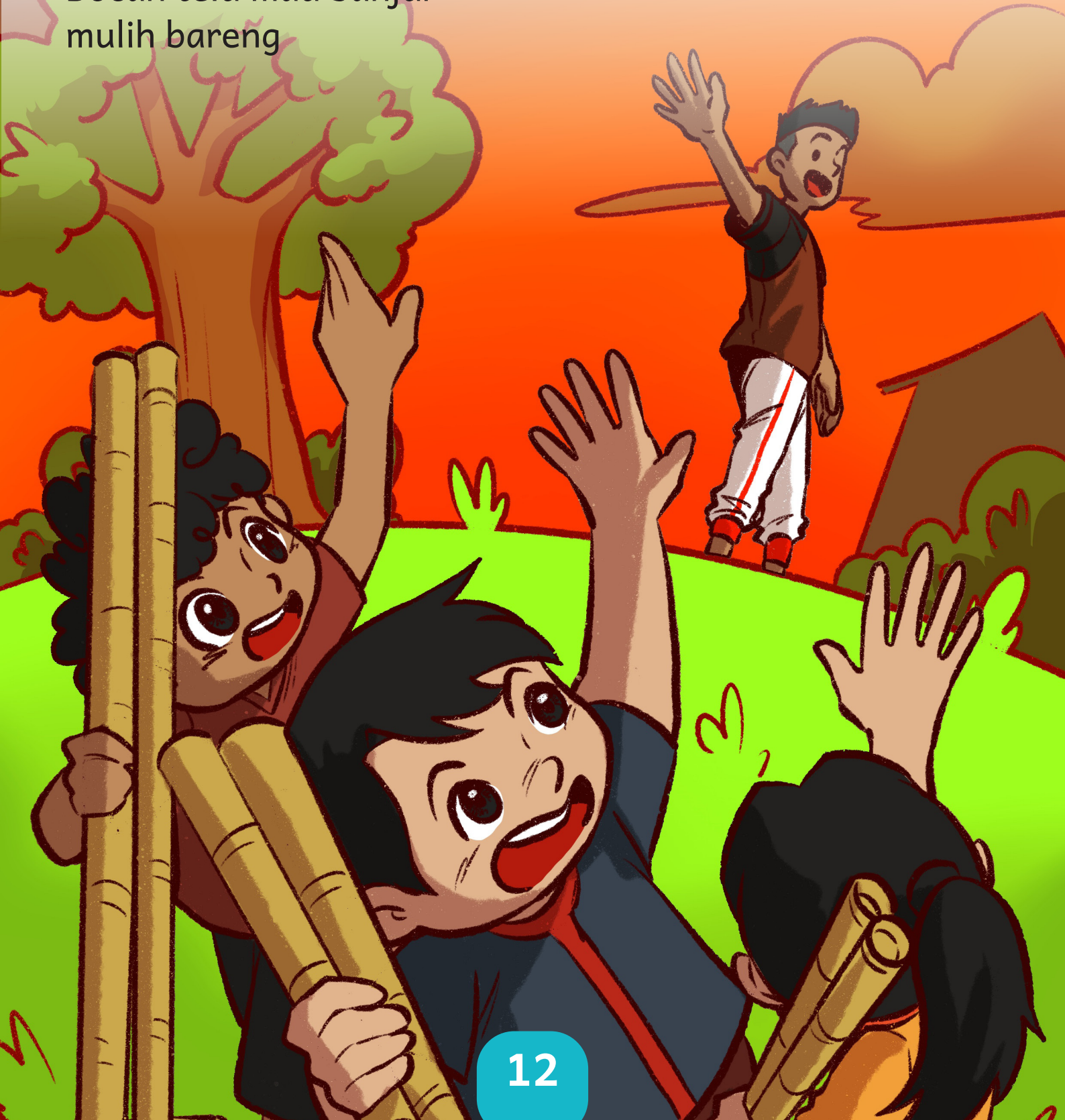
Prit, prit, priiit, suara
sempritan.
Amèl juwara siji.
Opin lan Jujuk nyalami
Amèl.
Mas Yèri uga nyalami
Amèl.

Prit, prit, priiit, suara
peluit.
Amel menjadi juara satu.
Opin dan Jujuk menyalami
Amel.
Mas Yeri juga menyalami
Amel.



Atiné Jujuk bungah banget.
Dhèwèké duwé kanca sing seneng tetulung.
Jujuk matur nuwun marang Mas Yèri.
Bocah telu mau banjur mulih bareng

Hati Jujuk senang sekali.
Ia memiliki teman yang suka membantu.
Jujuk berterima kasih kepada Mas Yeri.
Ketiganya lalu pulang.



Biodata



Penulis

Wahyuni, S.Pd.SD adalah seorang guru sekolah dasar di Kabupaten Gunungkidul. Wanita kelahiran 39 tahun silam ini berdomisili di Kapanewon Paliyan. Selain mengajar, ibu rumah tangga dengan dua orang anak ini juga hobi menyanyi.



Penerjemah

Addin Negara lahir di Yogyakarta. Addin Negara suka membaca majalah Bobo semasa kecilnya. Buku-buku Enid Blyton, *Goosebumps*, dan *Animorphs*, adalah beberapa dari banyak buku cerita yang sering dipinjamnya saat masih sekolah. Sampai kini pun, meski sudah memiliki dua anak, Addin masih senang mengintip buku cerita anak-anaknya. Addin sempat bekerja sebagai editor fiksi di sebuah penerbit di Jogja. Kini, ia masih mengejar mimpinya untuk menerjemahkan buku-buku anak sambil berkelana di dalamnya.



Ilustrator

Diesta Noor Shinta. Perempuan kelahiran tahun 1996 memiliki hobi menggambar sejak kecil. Berawal dari hobinya itu, ia kini berprofesi sebagai ilustrator sekaligus pengajar seni dan desain di salah satu kampus di DIY. Ia merupakan lulusan S-1 Pendidikan Seni Rupa dan S-2 Pendidikan Seni UNY. Pada tahun 2019, ia mengikuti lomba menggambar karikatur dari Cina dan berhasil mendapatkan Bronze. Komik adalah bacaan favoritnya sampai akhirnya sekarang mendapatkan proyek komik. Ia sering mengikuti event-event pameran, termasuk yang paling baru adalah pameran komik *Daya Dara* yang diselenggarakan di Bentara Budaya Yogyakarta, 25-31 Juli 2024.



Penyunting Bahasa Jawa

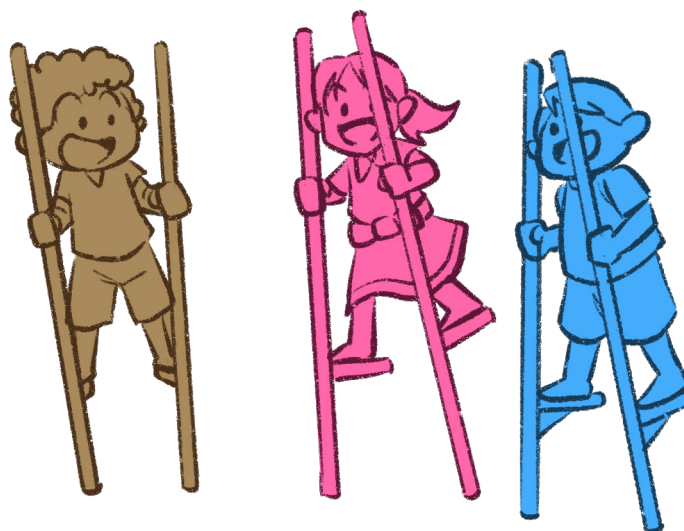
Sumadi saat ini adalah seorang peneliti di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sebelum migrasi ke BRIN, sejak 1990 ia seorang peneliti, penyuluh, dan penyunting di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pria kelahiran Klaten, 9 Maret 1965 ini berdomisili di Godean, Sleman. Ia dapat dihubungi pada nomor 082134193413 dan email: madiprasaja@gmail.com.

Penyunting Bahasa Jawa



Ratun Untoro lahir bertepatan dengan kedatangan Ratu Elizabeth II di Yogyakarta, 23 Maret 1974. Ia lahir, tumbuh, dan belajar berpikir di Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul. Proses berpikir selanjutnya ditempa di Fakultas Ilmu Budaya UGM sejak S1—S3 (1993—2017). Pernah ditugaskan di Manado, Sulawesi Utara selama 16 tahun (2000—2016) dan mendapat istri di sana. Saat ini, ia menjadi Widyabasa Ahli Madya di Balai Bahasa DIY dan aktif di berbagai perhelatan kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan baik lokal, nasional, dan kadangkala di tingkat internasional. Menargetkan

menulis minimal satu buku setahun, pria ini terlibat dalam berbagai forum ilmiah seperti Himpunan Sarjana Kesastraan Indonesia (HISKI), Asosiasi Tradisi Lisan (ATL), dan Forum Penulis Humaniora Aceh—Papua. Di bidang penyuntingan, ia menjadi penyunting buku-buku keistimewaan DIY, beberapa majalah ilmiah, majalah komunitas, dan buku-buku proses kreatif. Korespondensi bisa melalui ratunskp@gmail.com, Ig: ratun_untoro.









Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bola-bali Jujuk sing awaké lemu tiba saka égrang. Saben tiba, Jujuk digeguyu déning Opín lan Amèl. Jujuk dadi nesu. Opín lan Amèl njaluk ngapura. Dhèwèké ngerih-erih Jujuk supaya gelem gladhèn manèh. Apa kira-kira Jujuk bisa nggunakaké égrang lan mèlu balapan?

Berkali-kali Jujuk yang berbadan gemuk jatuh dari egrang. Setiap kali jatuh, Jujuk ditertawai oleh Opín dan Amèl. Jujuk kesal. Opín dan Amèl meminta maaf. Jujuk dibujuk agar mau berlatih lagi. Kira-kira Jujuk bisa tidak, ya, menggunakan egrang dan ikut balapan?



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-602-358-900-5 (PDF)



9

786023

589005